

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melalui perancangan *photobook* dokumenter tentang peran rumah belajar sebagai pendidikan alternatif bagi anak-anak kurang mampu di kawasan pesisir utara Jakarta, penulis menyimpulkan bahwa keberadaan rumah belajar berperan penting dalam menyediakan ruang aman, akses pendidikan nonformal, dan dukungan emosional bagi anak-anak yang hidup dalam keterbatasan. Berdasarkan hasil observasi visual dan wawancara dengan pengelola, relawan, dan anak-anak, ditemukan bahwa relasi yang terbangun di rumah belajar tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga bersifat kekeluargaan, menjadikannya sebagai rumah kedua bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Pendekatan visual yang digunakan berhasil merepresentasikan dinamika keseharian dan kehangatan yang ada, serta menegaskan pentingnya kontribusi komunitas relawan dalam menciptakan ruang belajar yang inklusif.

5.2 Saran

Setelah melalui seluruh proses perancangan, penulis memperoleh beberapa temuan dan pembelajaran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak yang akan mengangkat tema serupa di masa mendatang. Saran-saran ini dibagi menjadi tiga kelompok: bagi dosen/peneliti, institusi universitas, dan strategi distribusi hasil karya.

1. Dosen/Peneliti

Peneliti atau desainer yang tertarik mengangkat topik sosial dalam media visual disarankan untuk melakukan observasi mendalam terhadap subjek dan konteks yang menjadi fokus perancangan. Hal ini penting agar solusi visual yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan sasaran. Selain itu, keterlibatan langsung dengan komunitas atau narasumber utama dapat membantu menghasilkan *output* yang empatik, relevan, dan memiliki daya guna jangka panjang.

Dianjurkan pula untuk menguji prototipe melalui diskusi atau uji coba kepada *stakeholder* terkait, sehingga dapat diperoleh masukan konstruktif terhadap konten, desain, dan penyampaian pesan visual. Terakhir, dokumentasi proses secara sistematis akan sangat bermanfaat baik bagi validitas akademik maupun untuk pengembangan lanjutan.

2. Universitas

Universitas disarankan untuk memfasilitasi kerja sama yang lebih erat antara mahasiswa dengan komunitas lokal atau organisasi sosial sebagai mitra penelitian dan perancangan. Selain memperkaya perspektif mahasiswa, hal ini juga mendukung terciptanya desain yang kontekstual dan berdampak langsung pada masyarakat.

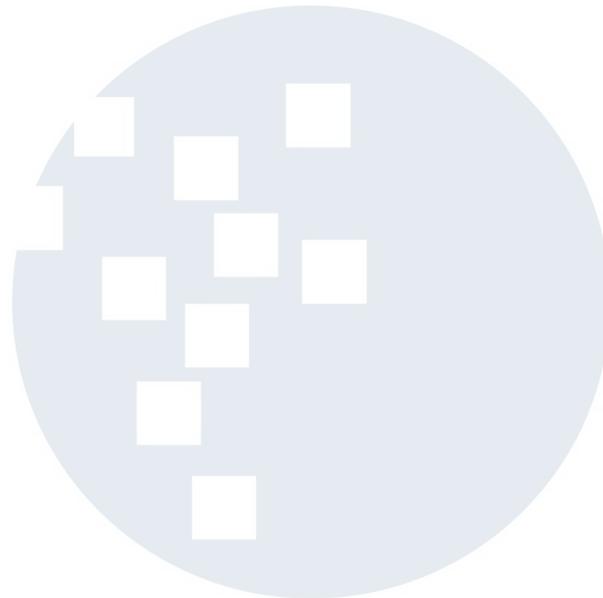
Universitas juga dapat menyediakan platform lanjutan seperti pameran, media publikasi, atau forum diskusi yang dapat menjadi wadah diseminasi karya, khususnya yang mengangkat isu-isu sosial dan pendidikan alternatif. Dukungan terhadap proyek visual yang berbasis empati dan advokasi akan memperkuat peran institusi pendidikan tinggi sebagai agen perubahan sosial.

3. Strategi Distribusi dan Dampak *Photobook*

Untuk memperluas jangkauan dan dampak dari *photobook* Rumah Kedua di Utara, penulis menyarankan agar:

- *Photobook* dapat didistribusikan melalui Dinas Pendidikan dan PMDA DKI Jakarta sebagai bentuk dukungan terhadap keberadaan rumah belajar di wilayah Cilincing, Jakarta Utara.
- Disediakan di perpustakaan umum, universitas, dan komunitas kreatif, agar dapat diakses oleh masyarakat umum dan mahasiswa yang tertarik pada isu pendidikan inklusif, dokumenter, dan pemberdayaan komunitas.
- *Photobook* ini diharapkan menjadi simbol representatif bagi masyarakat kelas menengah ke bawah sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan atas pentingnya pendidikan alternatif.

- Dalam jangka panjang, *photobook* ini juga dapat berfungsi sebagai arsip visual dan naratif apabila kelak terjadi perubahan bentuk, struktur, atau sistem pada rumah belajar yang ada saat ini, sehingga keberadaannya tidak hanya bersifat dokumentatif, tetapi juga reflektif dan edukatif bagi generasi selanjutnya.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA